

Daftar Pustaka

- Adipurnama,A., Fransiscus,H.W., Tangkilisan, A.H. (2002). Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Jalanan di Kota Madya Manado. Majalah Kedokteran Indonesia, volume 52, Nomor. 10 : 347-350.
- Ancok. (2002). Teknik Penyusunan Skala Pengukur. Yogyakarta : Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada.
- Apriadi. (1986). Gizi Keluarga. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Azwar, S. (2000). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Astati,A.M. (2003). Hubungan pola asuh dan asupan gizi terhadap status gizi anak usia 6-24 bulan pada daerah pesisir pantai di kelurahan mangempang kecamatan Barru kabupaten Barru, (Tesis). Yogyakarta : Program Pasca Sarjana IKM- UGM.
- Badan Pusat Statistik. (2002). Statistik Gender dan Analisis Propinsi Maluku, Jakarta : Kementerian Pemberdayaan Perempuan.
- Bahar, B. (2002). Pola Pengasuhan dan Pertumbuhan Anak. Makasar : Unhas.
- Berg , A. (1986). Peranan Gizi Dalam Pembangunan Nasional. Jakarta : CV Rajawali.
- BPPN. (2002). Rencana Tindak Pemerintah Pusat Dalam Rangka Percepatan Pembangunan Propinsi Maluku dan Maluku Utara Tahun 2003.
- Caulfield. E.L., Mercedes.O., Monika.B., Robert.E.B. (2004). Undernutrition as an underlying cause of child deaths associated with diarrhea, pneumonia, malaria and measles. <http://www.ajcn.org/cgi/content/abstract/80/1/193>. American Journal of Clinical Nutrition, Vol. 80, No.1: 193-198.
- Depdiknas RI. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.

Depkes RI. (1999). Pedoman Tatalaksana KEP pada anak di RS Kabupaten Kodya. Jakarta.

Depkes RI. (2000). Rekapitulasi Kasus Gizi Buruk Propinsi Maluku, Ambon.

Depkes RI. (2001). Pola Asuh yang Mendukung Perkembangan Anak. Jakarta : Direktorat Kesehatan Jiwa Masyarakat.

Depkes RI. (2002). Klasifikasi Status Gizi Anak Bawah Lima Tahun (Balita). Jakarta : Direktorat Gizi Masyarakat.

Dinkes Propinsi Maluku. (2002). Profil Dinas Kesehatan Propinsi Maluku, Ambon.

Dinkes Kota Ambon. (2003). Laporan pengungsi Kecamatan Baguala Kota Ambon Propinsi Maluku tahun 2003, Ambon.

Direktorat Bina Gizi Masyarakat. (1999). Pemanfaatan Antropometri dalam Perencanaan Program Perbaikan Gizi dan Permasalahannya dalam Gizi Indonesia. Jakarta : Persagi.

France, B., Frongillo, E.A., Delisle, H. (1999). Caregiver Behaviors and Resources Influence Child Height- for Age in Rural Chad. Journal of Nutrition 129:680-686.

Hesse, H., Rivera, F., Diaz, I., Quirk, J.G. (1998). Central Somatosensory Conduction time in Severely Growth- Stunted Children. American Journal Clinical Nutrition. Vol. 67: 93 - 95.

Hurlock, E. B. (1981). Development Psychology. New York : Mc Grow-Hill book.

Husaini, MA. (1997). Pemantauan Pertumbuhan Anak dalam Hubungannya dengan Formulasi Kebijakan dan Pengembangan Program. Makalah Siminar.

Ikhwansyah. (2004). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status Gizi anak balita di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Propinsi

Kalimantan Selatan, (Tesis). Yogyakarta : Program Pasca Sarjana IKM-UGM.

Irwansyah. (2004). Pola Makan, Penyakit Infeksi dan Status Gizi anak balita pengungsi di Kabupaten Pidie Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, (Tesis). Yogyakarta:Program Pasca Sarjana IKM-UGM.

Jellife, DB and Jellife, EFP. (1989). Community Nutritional Assessment. New York: Oxford University Press : pp 56-122

Kavishe, F. (1996). Malnutrition in Children, URL: http://www.who.int/chd/publication/newlet/dialog/9/malnutrition_in_children.htm.

Khaeriyah. (2001). Hubungan tingkat konsumsi energi dan protein dengan status gizi Balita di Kelurahan Persiapan Bonton Kecamatan Maidai Kabupaten Maros. Jurnal Medika Nusantara Vol 22 No. 4, pp : 468 -470.

Latuconsina. (2001). Pola Dasar Pembangunan Daerah Propinsi Maluku Tahun 2001-2005, Ambon.

Lemeshow, S., Hosmer, W.D., Klar, J., Lwanga, K.S. (1997). Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan, (Alih Bahasa) Promono,D. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Mason, J.B. (2002). Lessons on Nutrition of Displaced People. Journal of Nutrition 132: 2096 - 2103.

Mosley, W. H and Chen, L.C. (1983). An Analytical Framework for the Study of Child Survival in Developing Countris.London New York_, New Rochelle, Melbourne, Sydney:Cambridge University Press.

Mulyono. (2000). Hubungan Status Keja Ibu dengan Status Gizi Bayi di Kelurahan Bulu Lor Kota Madya Semarang, (Tesis). Bogor : Institut Pertanian Bogor.

Oswari, E. (1992). Pola Pengasuhan Anak Secara Tradisional di Kelurahan Moro Daerah Riau. Jakarta : Depdikbud.

OCHA. (2001). Prinsip-prinsip Panduan bagi Pengungsi Internal. <http://www.emb-denmark.or.id/info/990416.htm>.

Pelletier, D.L. (1994). The Relationship Between Child Anthropometry and Mortality in Developing Countries. Implication for Policy, Programs and Future research, Jurnal Nutrition 12: 2047s-80s.

Pusat Studi Gizi, Pangan dan Kesehatan Universitas Hasanuddin. (2001). Survei Status Gizi Anak Balita di Daerah Pengungsian Wilayah Propinsi Maluku Utara. Makassar : Unhas.

Riduwan. (2002). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sastroasmoro, S dan Ismael, S. (2002). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta : Sagung Seto.

Soekirman. (1999). Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat. Jakarta : Dikjen Pendidikan Tinggi Depdiknas.

Soemanto, R.B. (1987). Social Economic Factors and Nutritional Status Children in Rural Indonesia. Australian National University.

Soetjiningsih. (1999). Tumbuh Kembang Anak. Bali: Bagian Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Steven.S., Soekirman., Martianto. (2000). Keterkaitan antara Krisis ekonomi, Kemiskinan, Ketahanan Pangan dan Keadaan Gizi. Prosiding Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VII. Jakarta : LIPI.

Sudiman, H. (2001). Kajian Masalah Gizi dalam Kedaruratan Akibat Bencana dan Konflik. Jakarta : Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi.

Sudiman, H dan Lubis, A. (1995). Faktor Determinan yang Mempengaruhi Status Gizi Balita (0-59 bulan). Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

- Suhardjo. (1989). Sosial Budaya Gizi. Bandung : IPB.
- Suhardjo. (1996). Perencanaan Pangan dan Gizi. Pusat antar Universitas Pangan dan Gizi. Jakarta : Penerbit Bumi
- Suharsi. (2001). Hubungan antara pola asuh ibu dan penyakit infeksi terhadap anak balita KEP, (Tesis). Yogyakarta:Program Pasca Sarjana IKM-UGM.
- Suyono. (2004). Membangun Anak Bermutu untuk Masa Depan Bangsa. [http: //](http://www.Indra.or.id) www. Indra.or.id. 27 2004.
- Thaha, A.R. (1999). Studi Longitudinal Program Pengembangan Anak Dini Usia di Indonesia. Data Dasar : Laporan Penelitian Pusat Studi Pangan dan Gizi Unhass. Unjung Pandang
- Thaha, A.R. (2002). Kedaruratan Kompleks di bawah Darurat Sipil. [http: //](http://www.IDP-DaruratSipil270302.htm) www. IDP- Darurat Sipil 270302.htm. 27 Maret 2002.
- Thaha, A.R dan Hadju, V. (2003). Program Bantuan Pemberian Makanan dan Pemberdayaan Masyarakat Bagi Korban Bencana Alam atau Kerusuhan. [http: //](http://www.Emdbdenmark.Or.id/info/990416.htm) www. Embdenmark. Or.id/info/990416.htm.4 Agustus 2003.
- Thoreau, H.D. (1988). Infection and Immunity : The Surgeon General's Report on Nutrition and Health. U.S Departement of Health and Human Services, p : 427 - 455.
- Utami, P. (2002). Sulitnya menjadi perempuan di Pengungsian. Rifka Media No 17. Yogyakarta: Rifka Anissa Women's Crisis Center.
- Varon, B., Tokel, K., Yilmaz, G. (1999). Malnutrition and Growth Failure in Cyanotic and Acyanotic Conginetal Heart Disease with and without Pulmunary Hypertension. Arch.Dis (18): 49-52.
- Wardhana, M.W. (2002). Pemetaan Konflik dan Aktualisasi Potensi Integrasi Sosial. Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial Volume I No 2: 53 -59.

Waterlow, J.C. (1992). Protein – energy Malnutrition : General Introduction, editor Protein energy Malnutrition 1st cd London. Division of Hodder and Stroughton ; p1-13

Werdiningsih. (2001). Faktor-faktor yang mempengaruhi perbaikan status gizi balita gizi buruk di kabupaten Sleman dan Bantul daerah Istimewa Yogyakarta, (Tesis). Yogyakarta: Program Pasca Sarjana IKM-UGM.

WHO. (1997). Nutritional and Poverty, Papers from the ACC/ SCN 24 th sesion.

WHO. (2000). The Management of Nutrition in Major Emergencies. Geneva : WHO.

Widiyani dan Syarif (2001). Hubungan Antara Pola asuh dengan Status Gizi Anak Balita Pada Rumah Tangga Petani di Kabupaten Bogor. Jurnal Media Gizi dan Keluarga Volume XXV. No. 2 : 73 - 82.

Willett, W. (1990). Nutritional Epidemiology. New York : Oxford University Press.

Yip, R and Sharp, T.W. (1993). Acute Malnutrition and High Children Mortality Related to Diarrhea. JAMA. 270:587-590.

Yimer, G. (2000). Malnutrition Among Children in Southern Ethiopia : Levens and Risk Faktors. [http:// www. ajol. Info/ viewarticle.php? id = 1785](http://www.ajol.info/viewarticle.php?id=1785) jid. Ethiopian Journal of Health Development Vol. 14, No. 3: 283-292.